

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan dan pembahasan pada bab-bab selanjutnya maka dalam penelitian ini peneliti menguraikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Mekanisme produk gadai di KSPPS BMT PETA Capem Kediri terdiri dari beberapa tahapan. Pertama calon anggota harus memiliki rekening tabungan KSPPS BMT PETA Capem Kediri dan melengkapi persyaratan pembiayaan gadai yang telah ditentukan lembaga. Kedua, anggota membayar biaya-biaya dalam proses transaksi gadai dimana penentu biaya administrasi berdasarkan ketetapan dari Kantor Pusat tanpa ada perbedaan biaya, sedangkan penentu biaya pemeliharaan dan penyimpanan pada barang gadai berdasarkan presentase biaya pemeliharaan dan penyimpanan dengan nilai barang gadai.
2. Penerapan *hybrid contract* pada produk gadai di KSPPS BMT PETA Capem belum sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. Penggunaan akad-akad yang tergabung pada produk gadai memang dilakukan secara terpisah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam namun pada praktiknya terdapat akad yang belum sesuai dengan prinsip ekonomi Islam yaitu akad *ijârah* pada produk gadai karena dalam mengambil biaya *ujroh* dari jasa pemeliharaan dan penyimpanan barang gadai bukan sesuai dengan pengeluaran nyata biaya *ujroh ijârah* pada barang gadai.

## B. Saran

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. KSPPS BMT PETA Capem Kediri

Diharapkan dalam setiap kegiatan muamalah yang dilakukan sesuai dengan prinsip ekonomi Islam dan jug semakin memperluas jaringan atau kantor di Kediri supaya masyarakat lebih mengetahui bahwasanya yang memiliki produk gadai tidak hanya di Pegadaian Syari'ah saja melainkan di KSPPS BMT PETA Capem Kediri juga ada.

2. Akademik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna dalam menambah pembendaharaan kepustakaan IAIN Kediri terhususnya penerapan *hybrid contract* pada produk gadai perspektif ekonomi Islam.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat memahami dengan benar mengenai penerapan *hybrid contract* pada produk gadai perspektif ekonomi Islam. Sehingga, ketika hasil penelitian ini dijadikan referensi, peneliti berikutnya mampu memberikan solusi yang baik terkait pengembangan pada penelitian ini.